

ABSTRAK

**Kritik dan Edisi Teks Naskah *Tambo Alam Minangkabau di Luhak Nan Tigo Lareh Nan Duo Jilid Satu Datuak Rajo Diaceh*.
Oleh: Afria Dewinda; 01565 – 2008.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengedisi teks Naskah *Tambo Alam Minangkabau di Luhak Nan Tigo Lareh Nan Duo Jilid Satu Datuak Rajo Diaceh* agar bersih dari kesalahan-kesalahan yang diperkirakan sama dengan teks aslinya. Pengerjaan hal tersebut melalui kritik teks agar naskah tersebut dapat dibaca dan dipahami oleh masyarakat yang tidak bisa membaca aksara Minangkabau. Upaya yang digunakan dalam kritik dan edisi teks ini adalah teori-teori yang berhubungan dengan kritik dan edisi teks. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah transliterasi, edisi teks, metode edisi teks, dan bentuk penyalinan teks. Jenis penelitian ini adalah penelitian filologi dengan metode deskriptif. Sedangkan metode yang digunakan untuk penyuntingan teks adalah metode edisi standar. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan berbagai buku referensi untuk membantu peneliti memudahkan meneliti teks naskah tersebut. Data penelitian diambil dengan cara membaca, menandai semua bentuk kesalahan-kesalahan penulisan dan penyimpangan-penyimpangan yang terdapat di dalam naskah tersebut, selanjutnya hasilnya diklasifikasikan dan ditampilkan dalam tabel pengedisian kesalahan-kesalahan dan penyimpangan-penyimpangan dari penulisan naskah itu. Setelah itu naskah ditransliterasikan, diedisi dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

Temuan penelitian ini adalah terdapat beberapa kesalahan-kesalahan penulisan dalam naskah *Tambo Alam Minangkabau di Luhak Nan Tigo Lareh Nan Duo Jilid Satu Datuak Rajo Diaceh* yaitu berupa lakuna, substitusi, transposisi, adisi, haplografi dan ditografi. Selain itu dalam naskah ini juga terdapat penyimpangan-penyimpangan penulisan dalam naskah *Tambo Alam Minangkabau di Luhak Nan Tigo Lareh Nan Duo Jilid Satu Datuak Rajo Diaceh* yaitu berupa penyelipan huruf *w* pada dua huruf vokal, yaitu antara huruf *a* dan *u*, antara huruf *u* dan *a*, antara huruf *u* dan *o*, antara huruf *u* dan *e*, antara huruf *u* dan *i*. penyimpangan yang terjadi selanjutnya adalah terdapatnya variasi ejaan antara *k* dan *kh* dan penghilangan huruf *h* pada bagian kata. Selanjutnya, hasil dari edisi ditampilkan dalam format bahasa Indonesia yang sudah disesuaikan dengan ejaan yang berlaku pada saat sekarang ini.